

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENDENGARKAN
DONGENG SISWA KELAS VII SMPN 5 TUNGKAL JAYA MUSI
BANYUASIN DENGAN MEDIA *TAPE RECORDER***

Skripsi oleh

SUDARSIH SRI WAHYUNI

Nomor Induk Mahasiswa 56091002045

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoensia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2012

S
372.677 078
Sud
u
2012
C.10626

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENDENGARKAN
DONGENG SISWA KELAS VII SMPN 5 TUNGKAL JAYA, MUSI
BANYUASIN DENGAN MEDIA TAPE RECORDER**



Skripsi oleh

SUDARSIH SRI WAHYUNI

Nomor Induk Mahasiswa 56091002045

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoensia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2012**

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENDENGARKAN
DONGENG SISWA KELAS VII SMPN 5 TUNGKAL JAYA MUSI
BANYUASIN DENGAN MEDIA TAPE RECORDER**

Skripsi oleh

SUDARSIH SRI WAHYUNI

Nomor Induk Mahasiswa 56091002045

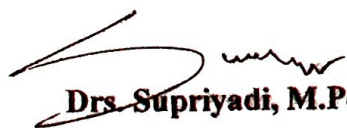
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoensia

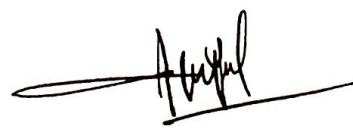
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui,

Pembimbing I,


Pembimbing II,


Drs. Supriyadi, M.Pd.
NIP195905281983031001


Drs. Marwan Pulungan, M.Pd.
NIP 19591111986031004

Disahkan,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,


Dr. Rita Inderawati, M.Pd.
NIP 196704261991032002

**Upaya Meningkatkan Keterampilan Mendengarkan Dongeng Siswa Kelas VII
SMPN 5 Tungkal Jaya Musi Banyuasin dengan Media *Tape Recorder***

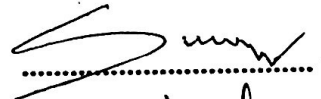
T elah diujikan dan lulus pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Februari 2012

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs.Supriyadi, M.Pd.



2. Sekretaris : Drs.Marwan Pulungan, M.Pd.



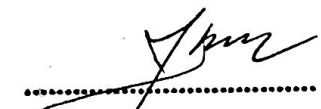
3. Anggota : Drs. Ansori, M.Si



4. Anggota : Dra. Izza., M.Pd.

.....

5. Anggota : Dra. Hj.Zahra Alwi , M.Pd.



Palembang, 23 Februari 2012

Diketahui oleh,

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia dan Daerah**

Ketua,



Drs.Ansori, M.Si.

NIP 196609191994031002

Motto :

Sukses tidak diukur dari posisi yang dicapai seseorang dalam hidup, tetapi dari kesulitan-kesulitan yang berhasil diatasi ketika berusaha meraih sukses.

(Brooker T Washington)

Persembahan :

Tiada sesuatu yang lebih membahagiakan selain dapat mempersembahkan karya singkat ini kepada :

- 1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang senantiasa mendo'akanku,*
- 2. Suami dan anak-anakku tersayang yang telah bersusah payah membantuku,*
- 3. Saudara-saudaraku yang tercinta yang mengharapkan keberhasilanku, dan*
- 4. Sahabat-sahabatku seperjuangan yang selalu bersama dalam suka dan duka.*

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sudarsih Sri Wahyuni
NIM : 56091002045
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoensia
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keterampilan Mendengarkan Dongeng
Siswa Kelas VII SMPN 5 Tungal Jaya Musi Banyuasin
dengan Media *Tape Recorder*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta penelitian saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah digunakan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun diperguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti tidak benaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Palembang, Februari 2012

Yang membuat pernyataan,



Sudarsih Sri Wahyuni

NIM 56091002045

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah dan selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) pada program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sriwijaya.

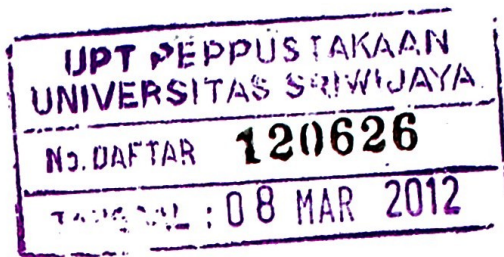
Dengan terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari semua pihak yang telah memberikan dukungannya. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dosen Pembimbing I Bapak Drs.Supriyadi, M.Pd., Dosen Pembimbing II Bapak Drs.Marwan Pulungan, M.Pd., yang telah banyak memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof.Drs.Tantang Suhery, M.A, Ph.D., Dekan FKIP Unsri dan Drs.Ansori,M.Si. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Bapak Joko Saptono, S.Pd.SD, kepala SMPN 5 Tungkal Jaya dan teman teman sejawat Guru SMPN 5 Tungkal Jaya yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Insya Allah skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bahasa Indonesia khususnya siswa kelas VII SMPN 5 Tungkal Jaya serta pengembangan ilmu pengetahuan selanjutnya.

Palembang, Februari 2012

Penulis,



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
SURAT PERNYATAAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
2.1 Hakikat Mendengarkan	5
2.2 Mendengarkan Sebagai Proses Kejiwaan.....	6
2.3 Tujuan Mendengarkan.....	7
2.4 Ragam Mendengarkan.....	8
2.4.1 Berdasarkan Sumber Suara yang Didengarkan.....	8
2.4.2 Berdasarkan Taraf Aktivitas Mendengarkan.....	8
2.4.3 Berdasarkan Taraf Hasil Pendengaran	9
2.4.4 Berdasarkan Cara Mendengarkan.....	10

2.4.5 Berdasarkan Tujuan Mendengarkan.....	11
2.4.6 Berdasarkan Tujuan Khusus	11
2.5 Mendengar Dongeng	11
2.5.1 Mendengarkan Dongeng Langsung	13
2.5.2 Mendengarkan Dongeng tidak Langsung	14
2.6 Dongeng	15
2.6.1 Jenis-jenis Dongeng	15
2.6.1.1 Fabel	15
2.6.1.2 Parabel	15
2.6.1.3 Sage	16
2.6.1.4 Mite	16
2.6.1.5 Legende atau Legenda.....	16
2.7 Pengertian Media Pembelajaran	20
2.7.1 Media Audio.....	21
2.8 Alat Perekam Pita Magnetik	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Metode Penelitian.....	24
3.2 Subjek Penelitian.....	24
3.3 Lokasi Penelitian	24
3.4 Waktu Penelitian	24
3.5 Prosedur Penelitian.....	24
3.5.1 Siklus Penelitian	25
3.6 Instrumen Penelitian.....	27
3.7 Kriteria Keberhasilan	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Hasil Penelitian	29
4.1.1 Penilaian Sebelum Tindakan Kelas	29
4.1.2 Hasil Siklus I.....	31
4.1.3 Hasil Siklus II	34

4.2	Pembahasan	36
4.2.1	Keterampilan Siswa sebelum Menerapkan Media Tape Recorder.....	36
4.2.2	Keterampilan Siswa setelah Menerapkan Media Tape Recorder.....	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		41
5.1	Kesimpulan	41
5.2	Saran-Saran	41
DAFTAR PUSTAKA		42

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Data Nilai Sebelum Tindakan	30
2. Tabel 2 Nilai Tes Tindakan I	32
3. Tabel 3 Nilai Tes Tindakan II	34
4. Tabel 4 Data Nilai Tes Awal, Tes Siklus I, Tes Siklus II	38
5. Tabel 5 Interval Nilai Tes Awal, Nilai Tes Siklus I dan II	39

DAFTAR GRAFIK

1. Grafik 1 Data Nilai Sebelum Tindakan.....	31
2. Grafik 2 Nilai Tes Tindakan I	33
3. Grafik 3 Nilai Tes Tindakan II.....	36

DAFTAR GAMBAR

1. Guru Sedang Menjelaskan Pelajaran	98
2. Murid Sedang Mendengarkan Dongeng melalui Tape Recorder.....	99
3. Murid sedang menjawab Soal	100
4. Guru sedang mewawancarai Murid	101

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	44
2. Instrumen Penilaian RPP Siklus 1.....	46
3. Instrumen Penilaian Praktik Pembelajaran Siklus 1.....	48
4. Instrumen Penilaian Aktivitas Belajar Siswa.....	50
5. Contoh dongeng secara tertulis.....	68
6. Contoh Lembar Jawaban Soal Siswa.....	73
7. Lembar Wawancara.....	88
8. Usul Judul Skripsi.....	89
9. Surat Keputusan Pembimbing.....	90
10. Surat Izin PPL.....	91

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah dengan media *tape recorder* dapat meningkatkan keterampilan mendengarkan siswa kelas VII SMP Negeri 5 Tungkal Jaya. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa SMP Negeri 5 Tungkal Jaya kelas VII yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes awal, observasi dan wawancara. Lokasi penelitian di SMP Negeri 5 Tungkal Jaya yang beralamat di Jln.Raya Palembang-Jambi KM.173 Desa Sinar Tungkal Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin. Pada siklus pertama sebagian siswa belum terbiasa dengan menggunakan media *tape recorder*. Pada tes awal ketuntasan siswa hanya mencapai 45% (9 siswa yang memperoleh nilai ≥ 65). Setelah menggunakan media *tape recorder* pada siklus I ternyata terjadi peningkatan menjadi 65% dan 90% pada siklus II. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa pembelajaran yang menggunakan media *tape recorder* dapat meningkatkan kemampuan mendengarkan pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Tungkal jaya.

Kata Kunci : Peningkatan keterampilan mendengarkan, media tape recorder

BAB I PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah sebuah sistem. Artinya, bahasa itu bukanlah sejumlah unsur yang terkumpul secara tak berurutan melainkan sebaliknya. Bahasa adalah sejumlah unsur yang beraturan. Unsur-unsur bahasa itu diatur. Bahasa terbentuk oleh suatu aturan atau kaidah atau pola yang teratur dan berulang, baik dalam tata bunyi, tata bentuk kata maupun tata kalimat. Apabila aturan atau kaidah ini dilanggar maka komunikasi dapat terhambat (Rosdiana, 2008 : 1.4).

Selanjutnya setiap keterampilan erat hubungannya dengan proses-proses berfikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin trampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Ketrampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktek dan banyak latihan. Melatih ketrampilan berbahasa berarti pula melatih ketrampilan berpikir (Tarigan, 1990 : 1).

Selain itu menurut Solchan T. W. Dkk (2008 : 1.5) bahasa merupakan sistem simbol, baik berupa bunyi atau tulisan yang dipergunakan dan disepakati oleh suatu kelompok sosial. Dengan menggunakan simbol tersebut maka interaksi berbahasa antar penutur lebih mudah. Sebagai sebuah simbol, bahasa memiliki arti. Simbol merupakan sistem maka untuk memahaminya harus dipelajari. Hal itu karena *pertama*, penamaan suatu objek atau peristiwa yang sama antara satu masyarakat bahasa dengan masyarakat bahasa lainnya tidak sama. *Kedua*, bahasa-bahasa terdiri dari aturan-aturan atau kaidah yang disepakati. *Ketiga*, tidak ada hubungan langsung dan wajib antara lambang bahasa dengan objeknya. Hubungan keduanya bersifat *mana suka* (arbiter). Artinya tidak adanya hubungan langsung antara lambang dengan yang dilambangkan.

Selain itu keterampilan menyimak merupakan kegiatan yang paling awal dilakukan oleh anak manusia bila dilihat dari proses pemerolehan bahasa. Sebelum anak dapat melakukan berbicara, membaca, apalagi menulis, kegiatan menyimaklah yang pertama kali dilakukan. Secara berturut-turut pemerolehan keterampilan

berbahasa itu pada umumnya dimulai dari menyimak, berbicara, membaca, dan terakhir menulis (Haryadi,1997:19). Keterampilan mendengarkan berperan penting dalam usaha mempelajari banyak hal, apalagi di dunia pendidikan. Setiap pelajaran di sekolah memerlukan keterampilan mendengarkan. Guru mentransferkan ilmunya sebagian melalui ujaran. Di sinilah keterampilan mendengarkan sangat dibutuhkan bagi siswa. Mengingat pentingnya keterampilan mendengarkan, maka keterampilan tersebut harus diajarkan sejak dini dalam pelajaran bahasa di sekolah dasar. Hal ini perlu dilakukan sebagai landasan untuk jenjang pendidikan selanjutnya.

Meskipun keterampilan mendengarkan sangat penting namun pada kenyataannya keterampilan mendengarkan peserta didik masih rendah. Hal itu terbukti setelah mendengarkan cerita melalui *tape recorder* dan memberikan pertanyaan pada siswa hanya 9 siswa dari jumlah seluruh 20 siswa yang mendapat nilai 60 ke atas. Berarti 45% siswa yang dapat menuntaskan belajar bahasa Indonesianya. Sedangkan 55% belum dapat menuntaskan pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan SMPN 5 Tungkal Jaya Musi Banyuasin untuk pelajaran bahasa Indonesia adalah 60 dan sesuai dengan SK (Standar Kompetensi) pembelajaran mendengarkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tingkat SMP Kelas VII adalah mengapresiasi dongeng yang diperdengarkan dan Kompetensi Dasarnya adalah menemukan hal-hal yang menarik dari dongeng yang diperdengarkan.

Penyebab rendahnya kemampuan mendengarkan tersebut tidak terlepas dari akibat penggunaan media yang digunakan oleh guru. Metode mengajar guru yang masih konvensional membuat pembelajaran berbahasa menjadi suatu yang membosankan. Kurangnya pemanfaatan media dalam pembelajaran membuat siswa menjadi kurang aktif dan kreatif. Kenyataan yang terjadi dilapangan , siswa mendengarkan ceramah guru mengenai teori kebahasaan, termasuk kegiatan mendengarkan. Hal itu juga karena guru kurang memberdayakan media pembelajaran yang ada, yaitu tidak menggunakan media yang sesuai dengan metode yang diterapkan.

Menurut Gerlach (dalam Sanjaya,2008:161) menyatakan secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Jadi, dalam pengertian ini media bukan hanya alat perantara seperti TV, radio, *Slide*, bahan cetakan, tetapi meliputi orang atau manusia sebagai sumber belajar atau juga berupa kegiatan semacam diskusi, seminar, karya wisata, simulasi, dan lain sebagainya yang dikondisikan untuk menambah pengetahuandan wawasan, mengubah sikap siswa, atau menambah keterampilan.

Pemanfaatan media pendidikan yang digunakan secara tepat dalam proses belajar-mengajar sudah tidak diragukan lagi. Di satu sisi, media dapat membantu pemahaaman siswa akan materi-materi yang diajarkan, yaitu memperkonkret pengetahuan yang tidak mungkin dihadirkan diruang kelas. Di sisi lain, sudah menjadi kenyataan bahwa kehadiran media dapat membantu guru dalam memperlancar proses transfer ilmu kepada anak didiknya. Akan tetapi kegiatan belajar-mengajar yang terjadi saat ini cenderung memberikan kedudukan dominan pada guru. Selain itu guru kurang menyadari bahwa media pendidikan seharusnya menjadi bagian internal bukan lagi menjadi bagian eksternal dari proses belajar-mengajar.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar-mengajar dapat membangkitkan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain itu penggunaan media pembelajaran yang tepat juga dapat meningkatkan kemampuan apresiasi siswa terhadap informasi yang mereka simak. Salah satu media yang dapat digunakan dalam kegiatan mendengarkan adalah mendengarkan dongeng dengan media *tape recorder*.

Dengan latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang pembelajaran kemampuan mendengarkan cerita dengan memanfaatkan media tipe recorder. Penelitian ini peneliti tuangkan dalam bentuk skripsi dengan Judul “Upaya

“Upaya Meningkatkan Kemampuan Mendengarkan Dongeng pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Tungkal Jaya Musi Banyuasin dengan Media *Tape Recorder* .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan media *tape rekorder* dapat meningkatkan keterampilan mendengarkan dongeng, siswa kelas VII SMP Negeri 5 Tungkal Jaya Musi Banyuasin.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 5 Tungkal Jaya Musi Banyuasin dengan *Tape Recorder*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk pembelajaran mendengarkan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Memberi solusi untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran keterampilan mendengarkan
- 2) Meningkatkan keterampilan guru dalam mengajarkan keterampilan mendengarkan pada siswa

b. Bagi Siswa

- 1) Memicu kegiatan belajar mendengarkan siswa
- 2) Melatih siswa untuk terampil mendengarkan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Somad, Ali dkk. 200. *Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia untuk Kelas X SMA*. Bandung: Depdiknas.
- Akhadiyah, Sabarti. 1992. *Bahasa Indonesia I*. Jakarta: DepDikBud Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arono. 2010. *Pembelajaran Penyimak yang Berkarakter dengan memanfaatkan Media Sound Recorder*. Jambi: Universitas Jambi.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Depdiknas. 2006. *Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Haryadi dan Zamzani. 1997. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: DepDikBud Dirjen Pendidikan Tinggi Bagian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Hastuti, Sri. 1997. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Jakarta: DepDikBud Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Priyono, Kusumo. 2001. *Terampil Mendongeng*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rosdiana, Yusi. 2008. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Sadiman,Arief S.2005.*Media Pembelajaran Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*.Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya,Wina.2008.*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Solchan dkk.2008.*Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*.Jakarta:Universitas Terbuka.
- Sukainah.2011.*Upaya Meningkatkan Keterampilan menulis Puisi Siswa Kelas V SDN 12 Rantau Bayur Banyuasin melalui Tehnik Pengamatan Objek Secara Langsung*.Indralaya:Unsri.
- Supriyadi.2006.*Pembelajaran Sastra yang Apresiatif Integratif di Sekolah Dasar*.Jakarta:Depdiknas. DirJen Diknas.
- Tarigan,Djago.1991.*Pendidikan Bahasa Indonesia I*.DepDikBud Proyek Pembinaan Tenaga Pendidikan Pendidikan Tinggi.
- Tarigan,Hendri Guntur.1990.*Berbicara sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung :Angkasa.